

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari 30 sampel feces yang diperiksa secara langsung dengan menggunakan eosin 2% didapatkan hasil bahwa pemulung di daerah putri cempo tidak ada yang terinfeksi *Trichuris trichiura* dan cacing tambang. Namun ditemukan 1 sampel yang terinfeksi *Ascaris lumbricoides*. Dengan demikian prosentase untuk sampel yang terinfeksi Cacing *Trichuris trichiura* sebesar 0% dan sampel yang terinfeksi Cacing Tambang sebesar 0%.

5.2 Saran

1. Bagi masyarakat :
 - a. Meminum obat cacing untuk pengobatan maupun untuk pencegahan supaya bebas dari penyakit kecacingan.
2. Bagi akademik :
 - a. Memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemberantasan dan pengobatan penyakit kecacingan.
 - b. Mengadakan pemeriksaan kecacingan.
3. Bagi peneliti selanjutnya :

Agar melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam dengan melanjutkan pemeriksaan feces pada pemulung secara tidak langsung pada infeksi *Trichuris trichiura* dan *Hookworm*.

Daftar Pustaka

- Artianto, I. 2010. "Pemeriksaan Tinja pada Tersangka Infeksi Trichuriasis Secara Langsung". KTI. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.
- CDC. 2013. Parasite-soil-transmitted helminths. <http://www.cdc.gov/dpdx/trichuriasis/gallery.html#adults>. Diakses 18 desember 2014.
- Gandahusada S, Illahude, H.D. dan Pribadi, w.. 2003. *Parasitologi Kedokteran. Ed ke-3*. Jakarta: Gaya Baru.
- Gandasoebrata, R. 2013. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Garcia,L.S. dan David,A.B. 1996. *Diagnostik Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: EGC
- Irianto, K. 2013. *Parasitologi Medis (Medical Parasitologi)*. Bandung: Alfabeta.
- Kandun. 2009. *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*. Edisi 17. Jakarta: INFOMEDIKA.
- Kurniawati, R. D. 2006. "Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Tinea Pedis pada Pemulung di TPA Jati Barang Semarang". Tesis. Semarang: Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro
- Mardiana dan Djarismawati, 2008, "Prevalensi cacing usus pada murid sekolah dasar wajib belajar pelayanan gerakan terpadu pengentasan kemiskinan daerah kumuh di wilayah DKI Jakarta", *Jurnal Ekologi Kesehatan*; Vol. 7 No. 2.
- Munifah, 2011. "Pemeriksaan Feces Pada Tersangka Infeksi *Trichuris trichiura* Secara Langsung". KTI. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.
- Prasetyo, P. 2007. "Hubungan Antara Aktivitas Pertanian Dengan Infeksi *Soil Transmitted Helminths (STH)* Pada Petani Sayur Di Desa Segedang Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo". KTI. Purwokerto: Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman.
- Pusarawati, S dan Bariah.I, 2007. *Helmintologi Kedokteran*. Surabaya: UAP
- Pusarawati, S dan Bariah.I, 2009. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: EGC
- Safar, R. 2009. *Parasitologi Kedokteran: protozoologi, entomologi, dan helmintologi*. Bandung: Yrama Widya.

- Safar, R. 2010. *Parasitologi Kedokteran: protozoologi, entomologi, dan helmintologi*. Bandung: Yrama Widya.
- Sutanto, I., Ismid I.S., Pudji, K., Sjarifuddin dan Sungkar, S. 2008. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Syamsudi. 2012. "Interaksi Sosial Kaum Pemulung Dengan Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Bukit Cermin)". Naskah Publikasi. Tanjung Pinang: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Syarief, A. 2012. "Pemeriksaan Tinja Secara Langsung Untuk Menegakkan Diagnosa Tersangka Infeksi Cacing Tambang". KTI. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.
- Taufik, I. 2013. "Persepsi Masyarakat Terhadap Pemulung di Pemukiman TPA Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu". *Jurnal Sosiologi*, 1(4): 85-95
- Utama, H.2011. *Dasar Parasitologi Klinik*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Wibowo, J. R. 2008. "Hubungan Antara Infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar 03 Pringapus, Kabupaten Semarang Jawa Tengah". Artikel KTI. Semarang: Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.

Lampiran 1. Surat izin permintaan sampel



UNIVERSITAS SETIA BUDI
Jl. Let. Jen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127, Telp. 0271-852518,
Fax 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : info@setiabudi.ac.id

No. Formulir	: FM/PM-REK-004 /03
Rev	: 00
Tgl Terbit	: 12 November 2009

Nomor : 005/H6 – 04 / 30.12.2014
Lamp. : - helai
Hal : Permohonan sampel

Kepada : **Yth. Kepala**
KELURAHAN MOJOSONGO
Di.
Surakarta

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa semester akhir Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, maka dengan ini kami mohon ijin untuk dapat memperoleh sampel Feces di pemukiman pemulung bagi mahasiswa sebagai berikut :

1. **Popy Muthia Kanza** NIM. 30122598 J

Mengenai prosedur dan biaya administrasinya kami serahkan kepada kebijaksanaan Bapak/Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 30 Desember 2014

Dekan,



Raino Agung Samsumaharto
Raino Agung Samsumaharto, S.Si., M.Sc.

NIS. 01. 04. 076

Tenbusan :

1. Yth Ketua Rt 04 Mojosongo
2. Yth Ketua Rt 06 Mojosongo
3. Arsip

Lampiran 2. Surat izin permintaan sampel



Lampiran 3 : Hasil pemeriksaan pada feces pemulung

NO	Sampel	Hasil pemeriksaan	Keterangan
1	Sampel no 1	-	Tidak ditemukan telur cacing
2	Sampel no 2	-	Tidak ditemukan telur cacing
3	Sampel no 3	-	Tidak ditemukan telur cacing
4	Sampel no 4	-	Tidak ditemukan telur cacing
5	Sampel no 5	-	Tidak ditemukan telur cacing
6	Sampel no 6	-	Tidak ditemukan telur cacing
7	Sampel no 7	-	Tidak ditemukan telur cacing
8	Sampel no 8	-	Tidak ditemukan telur cacing
9	Sampel no 9	-	Tidak ditemukan telur cacing
10	Sampel no 10	-	Tidak ditemukan telur cacing
11	Sampel no 11	-	Tidak ditemukan telur cacing
12	Sampel no 12	-	Tidak ditemukan telur cacing
13	Sampel no 13	-	Tidak ditemukan telur cacing
14	Sampel no 14	-	Tidak ditemukan telur cacing
15	Sampel no 15	-	Tidak ditemukan telur cacing
16	Sampel no 16	-	Tidak ditemukan telur cacing
17	Sampel no 17	-	Tidak ditemukan telur cacing
18	Sampel no 18	+	Ditemukan telur cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>
19	Sampel no 19	-	Tidak ditemukan telur cacing
20	Sampel no 20	-	Tidak ditemukan telur cacing
21	Sampel no 21	-	Tidak ditemukan telur cacing
22	Sampel no 22	-	Tidak ditemukan telur cacing
23	Sampel no 23	-	Tidak ditemukan telur cacing
24	Sampel no 24	-	Tidak ditemukan telur cacing
25	Sampel no 25	-	Tidak ditemukan telur cacing
26	Sampel no 26	-	Tidak ditemukan telur cacing
27	Sampel no 27	-	Tidak ditemukan telur cacing
28	Sampel no 28	-	Tidak ditemukan telur cacing
29	Sampel no 29	-	Tidak ditemukan telur cacing
30	Sampel no 30	-	Tidak ditemukan telur cacing

Lampiran 4 : foto sampel feces sebelum diperiksa



Lampiran 5 : foto telur cacing *Ascaris lumbricoides*



Lampiran 6 : Komposisi bahan

Komposisi Bahan

A. Larutan Eosin 2%

1. Timbang 2 gram Kristal Eosin kemudian masukkan ke dalam beaker glass
2. Add kan dengan Aquadest 100 ml lalu homogenkan

B. Formalin 10%

1. Timbang 10 gram Formalin kemudian masukkan ke dalam beaker glass
2. Add kan dengan Aquadest 100 ml lalu homogenkan

